

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI  
PECAHAN DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA KARTU  
PECAHAN DI KELAS VI MI NEGERI WIRASABA  
PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**Oleh:**

**ANITA**  
**IAIN PURWOKERTO**  
**NIM. 1123306124**

**PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**  
**JURUSAN TARBIYAH**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**  
**PURWOKERTO**  
**2014**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : ANITA  
NIM : 1123306124  
Jenjang : S 1  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : PGMI  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan dengan Memanfaatkan Media Kartu Pecahan di Kelas VI MI Negeri Wirasaba Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014

Menyatakan bahwa, naskah skripsi secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

**IAIN PURWOKERTO** Purwokerto, 14 April 2014

Saya yang menyatakan,

ANITA  
NIM. 1123306124

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi Anita Purwokerto, 14 April 2014  
Lamp. : 5 (lima) eksemplar Kepada Yth.  
Ketua STAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan skripsi saudara

Nama : ANITA  
NIM : 1123306124  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : PGMI  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan dengan Memanfaatkan Media Kartu Pecahan di Kelas VI MI Negeri Wirasaba, Purbalingga, Tahun Pelajaran 2013/2014

Dengan ini saya mohon agar skripsi tersebut di atas dapat dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

**Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.**  
NIP. 196808161994031004



KEMENTERIAN AGAMA  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126  
Telp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 [www.stainpurwokerto.ac.id](http://www.stainpurwokerto.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul :

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PECAHAN DENGAN  
MEMANFAATKAN MEDIA KARTU PECAHAN DI KELAS VI MI NEGERI WIRASABA  
PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

yang disusun oleh Saudara/i : **Anita**, NIM. : **1123306124**, Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **9 Mei 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Sumiarti, M.Ag.  
NIP. 19730125 200003 2 001

Sekretaris Sidang

Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I  
NIP. 19851112 200912 2 007

Pembimbing/Penguji

Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag.  
NIP. 19680816 199403 1 004

Anggota Penguji

Muhammad Nurhalim, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19811221 200901 1 008

Anggota Penguji

Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc.  
NIP. 19801215 200501 1 003

Purwokerto, 2 Juni 2014  
Ketua STAIN Purwokerto



Dr. A. Lutfi Hamidi, M.Ag.  
NIP. 19670815 199203 1 003

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (Q. S. Al – Insyirah: 5 – 6)



## PERSEMBAHAN

*Setulus hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada:*

- 1. Anton Suprpto, A.Mk., suami tercinta.*
- 2. Hanum Muftihana, anakku sayang.*



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI  
PECAHAN DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA KARTU PECAHAN DI  
KELAS VI MI NEGERI WIRASABA, PURBALINGGA, TAHUN  
PELAJARAN 2013/2014**

Anita

Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

**ABSTRAK**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika materi tentang pecahan pada semester II di kelas VI MI Negeri Wirasaba, Purbalingga, tahun pelajaran 2013/ 2014. Rendahnya hasil belajar ini antara lain disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dikarenakan guru belum memanfaatkan media dalam proses pembelajaran. Penulis menggunakan media kartu pecahan untuk mengatasi masalah tersebut dengan pertimbangan media kartu pecahan itu sederhana, praktis, mudah dipahami, dan efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika materi pokok pecahan dengan memanfaatkan media kartu pecahan di kelas VI MI Negeri Wirasaba, Purbalingga, Tahun Pelajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini termasuk dalam deskriptif, yaitu membandingkan hasil belajar pada pra siklus (kondisi awal), siklus I, dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah peneliti sendiri (guru kelas VI A), observer (guru kelas VI B), dan siswa kelas VI A. Sedangkan objek penelitian ini adalah hasil belajar, media pembelajaran berupa kartu pecahan, dan metode penugasan dalam pembelajaran matematika. Metode pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan test.

Pembelajaran matematika materi pecahan di kelas VI MI Negeri Wirasaba tahun pelajaran 2013/2014 pada pra siklus sebelum tindakan, rata-rata hasil belajarnya 65,6 dengan prosentase ketuntasan belajar 35,3 %. Nilai tertinggi 84 dan nilai terendah 44. Setelah dilakukan tindakan pada kegiatan pembelajaran siklus I, rata-rata hasil belajar menjadi 74,1 dengan prosentase ketuntasan belajar 58,8 %. Nilai tertinggi diperoleh siswa adalah 90 dan nilai terendah adalah 60. Sedangkan setelah dilakukan tindakan pada kegiatan pembelajaran siklus II rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi 85,3 dan prosentase ketuntasan belajar 82,4 %. Nilai tertinggi adalah 100, sedangkan nilai terendah adalah 60. Melihat rata-rata hasil belajar pada tiap siklus tersebut terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Dengan demikian terbukti bahwa penggunaan metode penugasan dengan memanfaatkan media kartu pecahan pada pembelajaran matematika materi pecahan di kelas VI MI Negeri Wirasaba sangat berpengaruh sehingga hasil belajar meningkat.

Berdasarkan analisis data, penelitian tindakan kelas terhadap peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika materi tentang pecahan dengan memanfaatkan media kartu pecahan di kelas VI MI Negeri Wirasaba, Purbalingga, tahun pelajaran 2013/2014, terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar Matematika, Media Kartu Pecahan, Materi tentang Pecahan.





## KATA PENGANTAR

*Alkhamdulillahi robbil 'aalamiin.* Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan nikmat-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap atas panutan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan ummatnya.

Penuh rasa syukur, berkat rahmat-Nya, akhirnya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan dengan Memanfaatkan Media Kartu Pecahan di Kelas VI MI Negeri Wirasaba, Purbalingga, Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Penyusunan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa doa, bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Dr. A. Lutfi Hamidi, M. Ag., Ketua STAIN Purwokerto.
2. Drs. Rohmad, M. Pd., Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Drs. H. Ansori, M. Ag., Pembantu Ketua II STAIN Purwokerto.
4. Dr. Abdul Basit, M. Ag., Pembantu Ketua III STAIN Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M. Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri, M. Pd. I., Sekertaris Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
7. Siswadi, M. Ag., Ketua Program Studi PGMI STAIN Purwokerto.
8. Nur Fuadi, M. Pd.I., Penasehat Akademik selama penulis belajar di STAIN Purwokerto.
9. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
10. Segenap dosen dan karyawan STAIN Purwokerto.
11. Bapak, Ibu dan keluarga penulis atas doa dan dukungannya.
12. Sudiono, M. Pd. I., Kepala MI Negeri Wirasaba beserta rekan guru atas segala bantuannya.
13. Teman- teman PGMI Kerjasama- C atas kebersamaannya.
14. Segenap karib kerabat penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Tiada gading yang tak retak. Skripsi ini tentu jauh dari sempurna.  
Masukan membangun selalu penulis harapkan. Semoga bermanfaat.

Purwokerto, 14 April 2014

Penulis,

ANITA

NIM. 1123306124



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLLIAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GRAFIK .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Definisi Operasional.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Tinjauan Pustaka.....	10
G. Sistematika Penulisan .....	11

<b>BAB II HASIL BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MEDIA KARTU</b>	
PECAHAN .....	13
A. Kerangka Teori.....	13
1. Hasil Belajar.....	13
a. Pengertian Hasil Belajar .....	13
b. Aspek-aspek Hasil Belajar .....	16
c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	17
d. Cara Mengukur Hasil Belajar .....	17
e. Pembelajaran Matematika .....	18
f. Pecahan .....	23
2. Metode Pembelajaran Matematika.....	23
3. Media Pembelajaran.....	24
a. Pengertian Media Pembelajaran .....	24
b. Fungsi Media Pembelajaran .....	25
c. Media Pembelajaran Kartu Pecahan .....	26
B. Kerangka Berpikir Tindakan.....	29
C. Hipotesis Tindakan.....	30
D. Tolok Ukur Keberhasilan PTK.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	33
C. Waktu Penelitian.....	33
D. Objek Penelitian.....	33
E. Subjek Penelitian.....	34
F. Metode dan Instrumen Penggalian Data.....	34
G. Metode Analisis Data.....	37
H. Kerangka Teknis.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Kondisi Awal.....	49
B. Deskripsi Hasil Siklus I.....	53
C. Deskripsi Hasil Siklus II.....	65
D. Pembahasan Antar Siklus .....	73
BAB V PENUTUP.....	79
A. Simpulan.....	79
B. Saran- Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar .....	19
Tabel 2	Daftar Nilai Siswa sebelum Tindakan (Pra Siklus) .....	50
Tabel 3	Hasil Nilai Post Test pada Siklus I .....	60
Tabel 4	Hasil Nilai Post Test pada Siklus II .....	69
Tabel 5	Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II .....	75



## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1	Diagram Lingkaran Prosentase Ketuntasan Belajar Matematika tentang Pecahan ( Pra Siklus).....	52
Grafik 2	Diagram Batang Prosentase Ketuntasan Belajar Matematika tentang Pecahan ( Pra Siklus).....	52
Grafik 3	Diagram Lingkaran Prosentase Ketuntasan Belajar Matematika tentang Pecahan ( Siklus I ).....	62
Grafik 4	Diagram Batang Prosentase Ketuntasan Belajar Matematika tentang Pecahan ( Siklus I).....	62
Grafik 5	Diagram Lingkaran Prosentase Ketuntasan Belajar Matematika tentang Pecahan ( Siklus II ).....	70
Grafik 6	Diagram Batang Prosentase Ketuntasan Belajar Matematika tentang Pecahan ( Siklus II ).....	71
Grafik 7	Diagram Batang Prosentase Ketuntasan Belajar Matematika tentang Pecahan ( Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II ).....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Daur Pelaksanaan PTK .....	40
----------	----------------------------	----





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nilai Post Test Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II
- Lampiran 2 Silabus Pembelajaran
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pra Siklus
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 5 Lembar Penilaian Siklus I
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 7 Lembar Penilaian Siklus II
- Lampiran 8 Lembar Observasi Guru Siklus I dan II
- Lampiran 9 Lembar Observasi Siswa Siklus I dan II
- Lampiran 10 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas
- Lampiran 11 Gambar Kegiatan Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas (Siklus I)
- Lampiran 12 Gambar Kegiatan Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas (Siklus II)
- Lampiran 13 Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Observer
- Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup, dll.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan merubah perilaku manusia menuju pendewasaan atau ke arah yang lebih baik. Salah satu tujuan pembelajaran Matematika sebagaimana tercantum dalam KTSP MI Negeri Wirasaba Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.<sup>1</sup>

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting yang dipelajari oleh siswa dari tingkat Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah hingga Perguruan Tinggi. Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang melatih penalaran, berpikir logis, sistematis, dan konsisten. Hampir dalam seluruh aspek kehidupan manusia melibatkan matematika, misalnya menghitung dan mengukur. Selain itu, matematika adalah sarana berpikir dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hampir semua masalah kehidupan yang membutuhkan pemecahan cermat dan teliti akan merujuk pada matematika. Dengan mempelajari matematika diharapkan siswa memiliki pola pikir, sikap, dan ketrampilan logis, kritis, kreatif, sistematis, dan konsisten dalam menyelesaikan masalah dalam kehidupannya. Ironisnya, kenyataan yang terjadi di lapangan belum sesuai dengan harapan. Berkaitan dengan tugas

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun Kurikulum MI N Wirasaba, *KTSP MI Negeri wirasaba Tahun Pelajaran 2013/2014*,(t.k., t.p., t.t. ), hlm. 23.

penulis sebagai guru kelas VI MI Negeri Wirasaba, Purbalingga, matematika justru menjadi pelajaran yang dianggap sulit, tidak menyenangkan, bahkan menakutkan, sehingga prestasi belajar siswa mata pelajaran ini lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Selain itu, siswa belum memahami materi /konsep dasar tentang bangun datar, yang seharusnya sudah mereka kuasai sejak di kelas IV atau kelas di bawahnya. Padahal, dalam mata pelajaran matematika, pemahaman konsep secara baik merupakan sesuatu yang sangat penting karena untuk memahami konsep yang baru diperlukan prasyarat pemahaman konsep sebelumnya. Uji Kompetensi Dasar 2 tentang bilangan, membuktikan bahwa, dari siswa kelas 6 sebanyak 16 anak hanya 9 anak (kurang lebih 50%) dari seluruh siswa yang mencapai nilai di atas KKM yang ditetapkan yaitu 7,00. Ini menunjukkan bahwa kemampuan matematis mereka masih kurang dan perlu mendapat perhatian.

Fakta lain yang selama ini penulis lakukan dalam pembelajaran matematika adalah selalu menggunakan metode yang sama, tanpa media pembelajaran, sehingga pembelajaran hanya merupakan rutinitas yang membosankan dan jauh dari tercapainya tujuan. Selama pembelajaran matematika, penulis biasa menggunakan waktu pelajaran 35 menit dengan kegiatan sebagai berikut: 20 menit membahas tugas-tugas yang lalu, 10 menit memberi pelajaran baru, dan 5 menit memberi tugas kepada murid. Pendekatan ini yang rutin dilakukan hampir setiap hari hanya dapat dikategorikan sebagai pembelajaran yang membosankan, membahayakan, dan merusak minat siswa.

Jean Piaget seorang ahli psikologi dari Perancis, berdasarkan penelitiannya yang cukup lama tentang perkembangan kognitif atau kemampuan berpikir pada anak menyimpulkan, lima tahap perkembangan kognitif yaitu: tahap sensori motor (*sensory-motor stage*) usia 0-2 tahun, pada masa ini bayi bisa membedakan dan mengetahui nama-nama benda, tahap pra-operasional (*pre-operasional stage*) usia 2-7 tahun. Tahap ini terbagi lagi atas tahap pra-konseptual (*pre-conceptual stage*) usia 2-4 tahun masa awal perkembangan bahasa dengan pemikiran yang sederhana, dan tahap pemikiran intuitif (*intuitive thought*) usia 4-7 tahun, merupakan masa berpikir khayal. Pada tahap praoperasional ini anak belum mampu berpikir abstrak, jangkauan waktu dan tempatnya masih pendek. Tahap selanjutnya adalah masa operasi konkrit (*concrete operational*) usia 7-11 tahun, kemampuan berpikir anak telah lebih tinggi, tetapi masih terbatas kepada hal-hal yang konkrit, ia sudah menguasai operasi-operasi hitungan seperti menambah, mengurangi, melipat, membagi, menyusun, mengurutkan, dll. Tahap selanjutnya adalah operasi formal (*formal operational*) usia 11 tahun ke atas. Pada tahap ini kemampuan berpikir anak telah sempurna, ia telah dapat berpikir abstrak, berpikir deduktif dan induktif, berpikir analitis dan sintesis.<sup>2</sup>

Kita ketahui bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang bersifat abstrak sehingga dituntut kemampuan guru untuk dapat mengupayakan metode yang tepat sesuai tingkat perkembangan mental siswa. Untuk itu, diperlukan

---

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 118.

model dan media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator pembelajaran.

Guru memegang peran penting dalam tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran di kelas. Guru merupakan tenaga profesional yang harus dapat merencanakan, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan, serta penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Guru yang kompeten dan profesional dituntut untuk terus-menerus berupaya mengorganisasikan kelasnya sedemikian rupa sehingga berlangsung menyenangkan dan tujuan dapat tercapai dengan hasil yang memuaskan.

Untuk mencapai tingkat pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan pada diri siswa maka guru harus memperhatikan keadaan individu, seperti : minat, kemampuan, dan latar belakangnya. Keadaan-keadaan tersebut tentu berbeda antara satu siswa dengan lainnya. Di sisi lain guru merancang kegiatan-kegiatan belajar dan bahan pelajaran yang serasi dengan keadaan tadi. Jangan sampai kegiatan dan bahan-bahan belajar justru menimbulkan rasa takut atau mematikan minat para siswa secara perorangan. Kemampuan seperti ini mutlak diperlukan agar tujuan pembelajaran tercapai maksimal.<sup>3</sup>

Usia anak di tingkat SD/MI berada pada tahap belajar sambil bermain. Mereka memahami pengetahuan berangkat dari riil/ nyata menuju ke abstrak. Di samping itu, masing-masing memiliki bakat dan kecerdasan berbeda satu dengan lainnya. Ada kalanya seorang siswa pandai dalam berhitung tetapi lemah dalam menghafal. Ada kalanya seorang siswa lemah dalam berhitung

---

<sup>3</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, ( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004 ), hlm. 179.

tetapi cerdas dalam bidang menulis. Ada kalanya seorang siswa lemah dalam bahasa tetapi pandai dalam seni, dan seterusnya. Ada kalanya seorang siswa memahami dengan mendengar, ada kalanya seorang siswa memahami dengan melihat, dengan melakukan, dan seterusnya.

Dalam praktiknya, pembelajaran yang penulis lakukan belum memperhatikan hal-hal tersebut. Pembelajaran yang selama ini penulis lakukan merupakan sebuah rutinitas yang membosankan dengan metode dan urutan yang *ajeg*. Jarang sekali pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan media/peraga. Akhirnya siswa tidak minat, bosan, dan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Secara ringkas, penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa pada materi tentang pecahan di kelas VI MI Negeri Wirasaba semester II Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemanfaatan media dalam proses pembelajaran.
2. Metode pembelajaran yang dilakukan monoton.
3. Guru kurang memperhatikan perbedaan individual siswa.

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan memanfaatkan media kartu pecahan. Media kartu pecahan penulis pilih dengan pertimbangan: Media kartu pecahan cukup sederhana, mudah dibuat, dan mudah dipahami. Media kartu pecahan cukup efektif untuk membantu menanamkan pemahaman konsep mengubah pecahan desimal ke bentuk pecahan biasa.

Pecahan merupakan bagian yang penting dalam matematika. Kita akan menggunakan pecahan setiap hari dalam hidup kita. Jadi, mulailah berlatih kegiatan pecahan yang menyenangkan ini. Setelah menyelesaikan seluruh kegiatan yang ada, kita akan dengan bangga menunjukkan sertifikat ahli pecahan.<sup>4</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pembelajaran matematika dengan memanfaatkan media kartu pecahan dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi tentang pecahan pada siswa kelas VI MI Negeri Wirasaba, Purbalingga tahun pelajaran 2013/2014?”

## **C. Definisi Operasional**

Sebenarnya, banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran matematika sampai tahun 2013/2014. Maka untuk menyamakan persepsi dan menghindari kesalahpahaman pada judul penelitian di atas, perlu ditegaskan beberapa istilah dalam judul penelitian di atas, yaitu:

### **1. Peningkatan Hasil Belajar Matematika tentang Pecahan**

Peningkatan adalah sebuah kegiatan, usaha, proses perbuatan, cara-cara untuk meningkatkan. Hasil belajar menurut Gagne dan Briggs adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar yang dapat diamati melalui penampilan siswa (*learner's*

---

<sup>4</sup> Kusuma, Ervina Yudha (Ed.), *Pecahan yang Menakjubkan (Dengan Permainan dan Kegiatan, Matematika Menjadi Mudah dan Menyenangkan)*, ( Bandung: Pakar Raya, 2003), hlm.3.

*performance*).<sup>5</sup> Sedangkan pengertian belajar menurut Witherington adalah perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan. Menurut Crow and Crow belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan sikap baru.<sup>6</sup>

Peningkatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar, praktek, atau latihan. Hasil belajar ini antara lain dapat dilihat dari nilai posttest yang diperoleh siswa pada setiap akhir pembelajaran.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib di tingkat SD/MI. Yang dimaksud matematika dalam penelitian ini adalah mata pelajaran dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang wajib diajarkan di kelas VI semester genap, yaitu tentang pecahan dan operasi hitung pecahan.

Pecahan adalah satu atau beberapa bagian sama besar dari sesuatu yang utuh.<sup>7</sup> Pecahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi pokok yang tercantum dalam silabus pembelajaran yang membahas konsep dasar tentang pecahan dan operasi hitung pecahan. Pecahan dinyatakan

---

<sup>5</sup> Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran (Teori dan Aplikasi)*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 37.

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi*, hlm. 155.

<sup>7</sup> Trevor Johnson dan Huge Neill, *Swadik Matematika*, (Bandung: Pakar Raya, 2010), hlm. 21.



dengan  $\frac{a}{b}$ , di mana a disebut pembilang, dan b disebut penyebut. Pecahan juga dapat dinyatakan dalam bentuk desimal dan persen. Penelitian ini difokuskan pada materi pecahan tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal dan tentang nilai pecahan dari kuantitas tertentu.

Jadi yang dimaksud dengan peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini adalah peningkatan nilai ulangan harian siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan yang tercantum dalam silabus pembelajaran di kelas VI semester II MI Negeri Wirasaba, Bukateja, Purbalingga tahun pelajaran 2013/2014.

## **2. Media Kartu Pecahan**

Media kartu pecahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kartu-kartu yang dibuat oleh guru dan digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi sekaligus agar pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. Kartu pecahan itu berupa:

- a. 40 buah kartu indeks bertuliskan 0, (nol koma) dan 40 buah kartu bilangan bertuliskan bilangan 1 angka yang digunakan oleh siswa untuk menyusun pecahan desimal.
- b. 10 buah kartu indeks bertuliskan pecahan biasa sederhana dan 20 kartu bilangan bertuliskan bilangan 1 angka dan 2 angka yang digunakan oleh siswa untuk menentukan nilai pecahan dari jumlah atau kuantitas tertentu.

### **3. MI Negeri Wirasaba**

MI Negeri Wirasaba adalah sebuah Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang beralamat di Jl DPU No 5 Wirasaba, Purbalingga yang menjadi lokasi penelitian ini.

Jadi, yang dimaksud dengan judul “Peningkatan Hasil belajar Matematika Materi Pecahan melalui Metode Penugasan dengan Memanfaatkan media Kartu Pecahan di Kelas VI MI Negeri Wirasaba, Purbalingga, Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah usaha yang ditempuh guru untuk meningkatkan perubahan perilaku atau pengalaman yang diperoleh siswa setelah melakukan aktivitas pembelajaran pada mata pelajaran matematika tentang pecahan dengan memanfaatkan media kartu pecahan, di kelas VI semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk meningkatkan hasil belajar Matematika materi tentang pecahan dengan memanfaatkan media kartu pecahan.
2. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika materi pokok pecahan dengan memanfaatkan media kartu pecahan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Sumbangan pustaka bagi STAIN Purwokerto.
2. Sumbangan pustaka bagi MI Negeri Wirasaba, Purbalingga.

3. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami konsep dasar pecahan dan operasi hitung pecahan.
4. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengatasi masalah di kelas.

## F. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka antara lain:

1. Penelitian Hairur Rofik dengan judul “ Peningkatan Hasil Belajar Matematika Tentang Mengenal Pecahan Sederhana melalui Alat Peraga Benda Konkret pada Siswa Kelas III Semester II MI Ta’alumusshibyan Pepedan Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013 (Skripsi STAIN Purwokerto 2013). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika pokok bahasan mengenal pecahan sederhana dengan menggunakan media/alat peraga benda konkret berupa kertas manila yang diwarnai/dilipat di kelas III semester II MI Ta’alusshibyan Pepedan Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes, terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>8</sup>
2. Penelitian Masriati, dengan judul “ Penerapan Metode Penugasan dengan Memanfaatkan Media Blok Pecahan untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Konsep Dasar Pecahan dan Penggunaan Operasinya di Kelas IV SD N 2 Gunem, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang” (Skripsi S1 PGSD-UT, 2009). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa langkah pembelajaran dengan menggunakan alat

---

<sup>8</sup> Hairur Rofik, *Peningkatan Hasil Belajar Matematika tentang Mengenal Pecahan Sederhana melalui Alat Peraga Benda Konkret pada Siswa Kelas III Semester II MI Ta’alumusshibyan Pepedan Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013 (Skripsi STAIN Purwokerto)*, (t.k., t.p., t.t.)

peraga kertas yang dilipat sama dan digunting, dengan peragaan langsung, dan blok pecahan, serta latihan yang intensif sebagai media pembelajaran, telah berhasil meningkatkan prestasi belajar dan peran serta siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa dalam pembelajaran untuk menguasai kompetensi yang diharapkan.<sup>9</sup>

Penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian tersebut. Perbedaan itu terletak pada materi pecahan yang difokuskan pada operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan desimal, dan nilai pecahan dari kuantitas tertentu. Tentu jauh lebih kompleks dibandingkan dengan materi mengenal pecahan sederhana karena materi yang penulis angkat ada pada kelas VI SD/MI. Metode dan media pembelajaran yang penulis gunakan juga berbeda dengan penelitian tersebut di atas.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan PTK ini berisikan urutan secara garis besar mengenai hal-hal yang akan penulis sajikan. Semua ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran masalah yang akan diteliti. Penulisan PTK ini disusun atas empat bagian, yaitu:

Halaman sampul depan berisi judul skripsi, lambang STAIN Purwokerto, maksud skripsi, identitas peneliti, identitas program studi, jurusan, serta tahun penyusunan skripsi.

---

<sup>9</sup> Masriati, *Penerapan Metode Penugasan dengan memanfaatkan Media Blok Pecahan untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Memahami Konsep Dasar Pecahan dan Penggunaan Operasinya di Kelas IV SD N 2 Gunem, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang (Skripsi S1 PGSD-UT)*, (t.k., t.p., t.t. ).

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian isi yang merupakan inti dari penelitian ini yang terdiri dari 5 bab, yaitu:

**Bab I** Pendahuluan, berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

**Bab II** Kerangka Teori dan Hipotesis berisi penjelasan tentang Hasil Belajar, Mata Pelajaran Matematika di SD/MI, Metode Penugasan, Media Pembelajaran, Kerangka Berpikir Tindakan, Hipotesis Tindakan, dan Tolok Ukur Keberhasilan PTK.

**Bab III** Metode Penelitian berisi penjelasan tentang Jenis Penelitian, Objek Penelitian, Subjek Penelitian, Variabel, Metode dan Instrumen Penggalian Data, Metode Analisis Data, dan Prosedur Penelitian atau Kerangka Teknis Siklus I (Perencanaan, Implementasi, Observasi, Refleksi), dan Siklus II (Perencanaan, Implementasi, Observasi, Refleksi).

**Bab IV** Hasil Penelitian berisi deskripsi awal, deskripsi hasil siklus I, deskripsi hasil siklus II, dan pembahasan antar siklus.

**Bab V** Penutup yang berisi Simpulan dan Saran.

Pada bagian akhir laporan penelitian ini berisi antara lain daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika materi pecahan dengan memanfaatkan media kartu pecahan di kelas VI MI Negeri Wirasaba, Purbalingga, tahun pelajaran 2013/2014 terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika materi tentang pecahan dengan memanfaatkan media kartu pecahan dapat dilihat dari hasil peniaian/evaluasi proses perbaikan pembelajaran pada tiap-tiap siklus.

Pada tindakan pra siklus, jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 6 siswa atau 35,3% dari seluruh siswa (17 anak). Pada tindakan siklus I, jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 10 siswa atau 58,8% dari jumlah seluruh siswa. Pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 14 siswa atau 82,4% dari jumlah seluruh siswa.

Data tersebut menunjukkan bahwa pada pra siklus, siswa yang tuntas hanya 6 siswa, meningkat pada siklus I sebanyak 4 siswa menjadi 10 siswa. Peningkatan hasil belajar juga terjadi pada siklus II. Pada siklus I, siswa yang tuntas 10 siswa meningkat sebanyak 4 siswa menjadi 14 siswa pada siklus II.

Dengan demikian, pada tiap siklus siswa mengalami peningkatan pemahaman dan penguasaan materi pembelajaran tentang pechan, terbukti

dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklus tindakan ini, sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu Jika pembelajaran Matematika materi tentang pecahan dilakukan dengan memanfaatkan media kartu pecahan, maka akan terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Penggunaan media kartu pecahan secara teknis berdampak positif terhadap proses pembelajaran tentang pecahan di kelas VI Semester II MI Negeri Wirasaba tahun pelajaran 2013/ 2014, antara lain:

- 1). Mengatasi kejenuhan
- 2). Siswa dengan mudah mengubah pecahan desimal menjadi pecahan biasa paling sederhana.
- 3). Siswa dapat dengan mudah menentukan nilai pecahan dari jumlah atau kuantitas tertentu.
- 4). Siswa dapat dengan mudah memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan nilai pecahan dari jumlah atau kuantitas tertentu.

## **B. SARAN-SARAN**

1. Kepada Kepala MI Negeri Wirasaba, Purbalingga untuk lebih memberikan dukungan dan motivasi kepada guru agar mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah ada.
2. Kepada guru, untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memvariasikan metode dan memanfaatkan media pembelajaran.



3. Kepada wali siswa, untuk membimbing putra-putrinya belajar di rumah, memberi dorongan semangat/ motivasi ril untuk rajin belajar.
4. Kepada para siswa, untuk terus rajin belajar, aktif dan kreatif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran,tidak segan bertanya jika menemukan kesulitan, dan pandai membagi waktu antara beribadah, belajar, bermain, dan beristirahat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asnawir, dan Usman, M. Basyirudin. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Darmanto, Muji (Ed.). *Matematika Terampil Berhitung Jilid 6 Berdasarkan Standar Isi 2006*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Darmuin, dkk. *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Kelompok Guru Kelas Madrasah Ibtidaiyah (MI)*. Semarang: Panitia Sertifikasi Guru LPTK Rayon 206 IAIN Walisongo Semarang, 2013.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2004.
- Hamidi, Luthfi, dkk. *Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Johnson, Trevor dan Huge Neill. *Swadidik Matematika*. Bandung: Pakar Raya, 2010.
- Kusuma, Ervina Yudha (Ed.). *Pecahan Yang Menakjubkan (Dengan Permainan dan Kegiatan, Matematika Menjadi Mudah dan Menyenangkan)*. Bandung : Pakar Raya, 2003.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muntholi'ah, dkk. *Modul PLPG Kelompok MI (Paradigma PAIKEM)*. Semarang: LPTK Rayon IAIN Walisongo, 2008.
- Purwanto, M. Ngalim. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sanjaya, H.Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.
- Sopandi (Ed.). *Belajar Matematika dengan Orientasi Penemuan dan pemecahan Masalah untuk SD dan MI Kelas 6*. Bandung: PT. Sarana Panca Karya Nusa, 2004
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Sumanto, Y.D., dkk. *Gemar Matematika 6 untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran (Teori dan Aplikasi)*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2013.

Thobroni, Muhammad & Mustofa, Arif. *Belajar & Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam pembangunan Nasional)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Tim Penyusun Kurikulum . *KTSP MI Negeri Wirasaba Tahun Pelajaran 2013/2014*. Purbalingga: Tidak Diterbitkan, 2013.

